

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan proses penerimaan dan pengeluaran kas pada Masjid An-Nur, dan menyusun pedoman dan standar operasional prosedur akuntansi yang dapat digunakan oleh DKM Masjid An-Nur. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Masjid An-Nur memiliki sumber penerimaan yang berasal dari jamaah melalui kotak amal, transfer, dan QRIS. Sedangkan sumber pengeluaran kas Masjid An-Nur terbagi menjadi tiga yaitu biaya ubudiyah, biaya operasional, dan biaya rutin. Saat ini Masjid An-Nur masih melakukan pencatatan keuangan secara *single entry* dan belum memiliki klasifikasi akun. Namun disisi lain Masjid An-Nur sudah melakukan identifikasi transaksi dengan mengumpulkan bukti transaksi kemudian melakukan pencatatan secara manual dan program komputer sederhana.
2. Masjid An-Nur belum memiliki Pedoman dan Standar Operasional Prosedur akuntansi untuk penerimaan dan pengeluaran kas. Oleh karena itu, peneliti telah mengusulkan Pedoman dan Standar Operasional Prosedur (SOP) akuntansi untuk penerimaan dan pengeluaran kas di Masjid An-Nur Bekasi Utara. Pedoman dan SOP ini dibuat untuk membantu kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas agar menjadi efektif dan efisien. Selain itu peneliti juga menyarankan format laporan keuangan untuk Masjid An-Nur yang sesuai dengan ISAK 335.

3. Masjid An-Nur Bekasi Utara dapat melakukan implementasi pedoman dan standar operasional prosedur akuntansi kas melalui sosialisasi, distribusi dokumen, evaluasi berkala, dan penyesuaian jika diperlukan. Langkah-langkah tersebut dapat dipertimbangkan oleh DKM Masjid An-Nur untuk mengoptimalkan transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola keuangan.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini adalah implikasi secara teoritis dan praktis yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumber kepustakaan bagi Universitas Negeri Jakarta dan menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian untuk menguji efektivitas penerapan pedoman atau standar operasional prosedur akuntansi kas pada organisasi nirlaba. Selain itu, penelitian ini mendukung model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) sebagai salah satu konsep penyusunan Pedoman dan SOP Akuntansi Kas.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini yaitu Pedoman dan SOP Akuntansi Kas, dapat dijadikan sebagai acuan jangka panjang oleh pengurus DKM Masjid An-Nur dalam mencatat dan mengelola keuangan secara transparan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, jelas adanya keterbatasan yang dilakukan oleh peneliti. Adapun keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Objek pada penelitian ini terbatas untuk akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas saja, sehingga penelitian ini tidak mendalami siklus akuntansi lainnya.
2. Penelitian ini terbatas pada tiga tahap ADDIE yaitu *Analysis*, *Design*, dan *Development*. Sehingga perlu adanya kelanjutan untuk mengetahui implementasi dan evaluasi dari penelitian ini.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan memberi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya supaya dapat menyempurnakan serta lebih baik lagi. Adapun rekomendasi bagi penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian bukan hanya penerimaan dan pengeluaran kas, namun pada siklus akuntansi lainnya seperti aset tetap, pembiayaan, *procurement*, dan pelaporan keuangan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dua tahapan ADDIE yang belum dilaksanakan yaitu tahap *Implementation* dan tahap *Evaluation*.